

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai aspek. Selain digunakan untuk mengolah data dan menyimpan data komputer, juga dapat digunakan dalam penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi. Permasalahan pelanggaran kerap terjadi di lingkungan sekolah. Pelanggaran siswa yang ditemukan salah satunya Sekolah Kampoeng Ilmu Center. Oleh karena itu menunjukkan bahwa hal mendasar yang perlu diperhatikan sekolah untuk menjalankan peran di bidang pendidikan adalah kedisiplinan para siswa berupa peraturan tata tertib. (Kristian, A. 2022)

Sekolah PKBM Kampoeng Ilmu Center merupakan salah satu sekolah jenjang yang berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sekolah PKBM Kampoeng Ilmu Center didirikan pada tanggal 12 Agustus 2020. Sekolah PKBM Kampoeng Ilmu Center memiliki jumlah siswa dan siswa sebanyak 251 yang dimana siswa laki-laki berjumlah 182 dan siswi perempuan berjumlah 69. Pada setiap sekolah pasti memiliki tata tertib yang harus ditaati oleh setiap siswa, begitu juga di Sekolah PKBM Kampoeng Ilmu Center juga memiliki tata tertib yang tidak boleh dilanggar oleh semua siswa.

Pemberian sanksi di Sekolah PKBM Kampoeng Ilmu Center juga melalui lima tingkatan. Pada tingkat pelanggaran tingkat pertama siswa akan mendapatkan teguran langsung dari guru. Pada tingkat kedua siswa akan mendapatkan bimbingan konseling untuk membantu siswa memahami konsekuensi dari perilaku mereka dan mencari solusi untuk mengatasi masalah yang mendasarinya. Pada pelanggaran tingkat ketiga siswa akan mendapatkan surat panggilan pertama kepada orangtua siswa. Pada pelanggaran tingkat keempat siswa akan mendapatkan surat panggilan kedua kepada

orangtua siswa serta bisa mendapatkan sanksi berupa skorsing selama 3 hari. Pada pelanggaran tingkat kelima siswa akan mendapatkan surat panggilan ketiga kepada orangtua siswa dan siswa dapat dikenakan sanksi berupa tinggal kelas atau dikembalikan kepada orangtua.

Di Sekolah PKBM Kampoeng Ilmu Center kepada siswa yang melanggar aturan dilakukan melalui lima tingkatan. Peraturan tingkat pertama atau pelanggaran ringan antara lain keterlambatan masuk sekolah dan kehadiran siswa. Pelanggaran tingkat kedua yaitu pelanggaran yang dilakukan oleh siswa sebanyak 2 kali dan jika diulangi terus makan akan menjadi pelanggaran tingkat ketiga. Pelanggaran tingkat ketiga atau pelanggaran tingkat sedang antara lain merokok di area sekolah dan merusak fasilitas milik sekolah. Pelanggaran tingkat keempat yaitu pelanggaran tingkat sedang yang dilakukan 2 kali atau lebih. Pelanggaran tingkat kelima yaitu tingkat pelanggaran berat seperti melakukan pelecehan seksual.

Masalah yang dihadapi oleh sekolah dalam memberikan sanksi pelanggaran tata tertib yang cepat, akurat, dan terbuka. Karena tidak ada standar yang jelas untuk menentukan sanksi, proses manual yang dilakukan dengan mencatat di buku catatan pelanggaran sanksi siswa yang sering digunakan cenderung memakan waktu, tidak terorganisir, dan berpotensi menimbulkan ketidakadilan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan orang tua dan siswa dan mengurangi kepercayaan terhadap sistem sekolah. Oleh karena itu, sistem berbasis teknologi, terutama aplikasi Android, diperlukan untuk membantu mengelola data pelanggaran dengan baik. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan saran sanksi yang adil, dan transparan untuk meningkatkan keadilan dan efisiensi penegakan tata tertib sekolah dengan menggunakan metode penilaian multi atribut yang sederhana.

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan sebuah sistem yang membantu pengambilan keputusan yang dapat merekomendasikan sanksi untuk pelanggaran tata tertib. Diharapkan pendekatan berbasis teknologi, khususnya aplikasi Android, dapat membantu sekolah mengelola data pelanggaran secara cepat, akurat, dan efisien. Aplikasi dapat mengolah berbagai atribut atau kriteria pelanggaran secara terstruktur

untuk memberikan sanksi yang tepat dengan menggunakan metode penilaian multi atribut sederhana. Sehingga tidak ada siswa yang merasa diperlakukan secara tidak adil, hal ini penting untuk memastikan bahwa sanksi diberikan secara adil dan transparan.

Alasan penulis memilih menggunakan metode SMART dibanding metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dikarenakan metode AHP memiliki kekurangan yaitu kurang cocok untuk implementasi dalam aplikasi mobile karena membutuhkan proses komputasi yang lebih berat dibandingkan metode seperti SMART. Pada aplikasi Android yang seharusnya bekerja cepat dan ringan, penggunaan AHP dapat memperlambat performa dan mengurangi *user experience*. Oleh karena itu, meskipun AHP unggul dalam menyelesaikan masalah kompleks dengan hierarki kriteria yang banyak, metode ini tidak praktis untuk kasus penentuan sanksi pelanggaran siswa yang membutuhkan kesederhanaan, kecepatan, dan kemudahan penggunaan, maka dari itu penulis memilih metode *SMART*.

Metode *SMART* merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai - nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa pentingnya dibanding dengan metode lainnya. Metode ini untuk mempermudah dalam penilaian sanksi pelanggaran siswa sesuai dengan kriteria yang sudah ada. Metode *SMART* dipilih karena dapat menyederhanakan proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai standar sekaligus. Aplikasi ini memiliki kemampuan untuk membatasi setiap pelanggaran, menghasilkan skor yang menunjukkan seberapa serius pelanggaran tersebut. Sistem ini akan membantu sekolah mengoptimalkan waktu dan sumber daya manusia, mengurangi kesalahan pengambilan keputusan, dan meningkatkan kepercayaan siswa dan orang tua. (Jovi Irawan, & M. Syafiih, 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengharapkan proses pengelolaan sanksi yang lebih efisien dan praktis. Aplikasi berbasis Android yang mudah digunakan akan memudahkan guru untuk mengawasi pelanggaran, menetapkan hukuman, dan menjaga data aman. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan tata tertib sekolah

sejalan dengan perkembangan era digital. Ini berarti bahwa institusi pendidikan harus terus berinovasi untuk memberikan layanan terbaik kepada siswa. dan seluruh pemangku kepentingan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah utama yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan pengelolaan penilaian sanksi poin pelanggaran siswa di Sekolah Kampoeng Ilmu Center meliputi:

- a. Penggunaan sistem manual, seperti pencatatan di buku catatan pelanggaran, cenderung memakan waktu dan tidak terorganisir. Proses ini dapat menyebabkan kesalahan dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan data pelanggaran.
- b. Proses yang tidak transparan dan ketidakjelasan dalam penilaian sanksi dapat menyebabkan ketidakpuasan orangtua dan siswa, mengurangi kepercayaan terhadap sistem di sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, berikut beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana cara mengelola data pelanggaran siswa secara digital di Sekolah Kampoeng Ilmu Center untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan memudahkan akses guru atau pihak terkait?
- b. Bagaimana cara yang sistematis dan konsisten untuk menetapkan sanksi untuk pelanggaran tata tertib siswa untuk menjamin keadilan dan transparansi selama proses penilaian sanksi siswa?

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan fokus pada tujuan utama, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang sedang dikembangkan hanya memiliki fitur yang berkaitan dengan pencatatan penilaian pelanggaran siswa, perhitungan poin pelanggaran, riwayat pelanggaran, dan metode penilaian multi atribut sederhana (*SMART*).
- b. Data yang digunakan untuk proses penilaian dan pemberian sanksi hanya didasarkan pada peraturan tata tertib yang sudah berlaku di Sekolah Kampoeng Ilmu Center.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya sebuah aplikasi pengelolaan penilaian sanksi poin pelanggaran siswa di Sekolah Kampoeng Ilmu Center antara lain:

- a. Menciptakan sebuah aplikasi Android berbasis metode *SMART* yang dapat menggantikan sistem manual pencatatan pelanggaran.
- b. Menerapkan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* dalam aplikasi untuk menentukan sanksi pelanggaran tata tertib secara objektif, adil, dan transparan, dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

- a. Dengan menggunakan aplikasi mobile, sekolah dapat beradaptasi dengan era digital, meningkatkan efisiensi operasional, dan menunjukkan diri sebagai institusi yang inovatif dan responsif terhadap kemajuan teknologi. Ini adalah manfaat dari penelitian ini dalam memperkenalkan dan menerapkan teknologi modern di lingkungan sekolah.

- b. Mempermudah guru dalam melakukan pencatatan poin pelanggaran siswa tanpa perlu dicatat dengan cara manual dengan proses pencatatan, monitoring, dan pengambilan keputusan terkait sanksi dengan cepat dan fleksibel.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian atau teknik data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan datanya antara lain:

- a. Observasi

Peneliti melakukan observasi di Sekolah Kampoeng Ilmu Center untuk mengumpulkan data representatif Tujuan observasi adalah untuk mengamati secara langsung dan mencatat proses pencatatan dan pengelolaan pelanggaran tata tertib siswa.

- b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan guru yang menangani pelanggaran siswa. Wawancara ini adalah untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam proses pencatatan manual dan harapan mereka tentang aplikasi yang akan dibangun.

- c. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dari jurnal pendukung dari berbagai sumber seperti buku, jurnal maupun e-book yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa pembahasan yang disusun sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Memaparkan teori-teori terdahulu yang didapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian serta penyusunan tugas akhir.

BAB III

PERANCANGAN SISTEM

Berisi tentang perancangan sistem serta komponen-komponen pemodelan yang digunakan.

BAB IV

IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menguraikan langkah-langkah dalam implementasi sistem, disertai dengan komponen-komponen kebutuhan sistem.

BAB V

PENUTUP

Mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan perancangan sistem, serta saran-saran untuk pengembangan sistem pada tugas akhir.